

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 6 BINJAI
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : SISTEM PERTIDAKSAMAAN DUA VARIABEL (LINEAR – KUADRAT)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4. Menjelaskan dan menentukan penyelesaian sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadrat-kuadrat)	3.4.1. Menjelaskan pengertian sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat) dan contohnya.
	3.4.2. Menggambar grafik fungsi pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat) pada koordinat kartesius.
	3.4.3. Menentukan daerah penyelesaian pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat) pada koordinat kartesius.
4.4. Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadrat-kuadrat).	3.4.4. Membuat Model Matematika dari suatu permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat)
	3.4.5. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat) dan contohnya dengan baik.

2. Menggambarkan grafik fungsi dan menentukan daerah himpunan penyelesaian pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat) pada koordinat cartesius dengan benar.
3. Membuat Model Matematika dari suatu permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat)
4. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat) dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Sistem Pertidaksamaan Linear-Kuadrat

E. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : Problem Based Learning
- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Diskusi Kelompok dan Tanya Jawab

F. MEDIA DAN ALAT/BAHAN PEMBELAJARAN

- Media : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Alat dan Bahan : Whiteboard, Spidol, Laptop dan HP

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Matematika Siswa Penerbit Erlangga Kelas X
2. Bahan Ajar
3. Youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=ZmCqSnWpi8g>

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa
- Guru memeriksa kesiapan belajar peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadirannya.
- Guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya dan materi prasyarat yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variabel linear-kuadrat
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan penilaian yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai manfaat mempelajari matematika dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Inti

Fase 1 : Orientasi Peserta Didik Pada Masalah

- Guru memberikan rangsangan pada peserta didik berupa permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan dua variabel linear-kuadrat yang ada pada whiteboard. (**Mengamati**)
- Guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan masalah yang telah mereka amati. (**Menanya**)

Fase 2 : Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

- Guru membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 6 (enam) orang dengan kemampuan heterogen dan membagikan LKPD.

Fase 3 : Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok

- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing dalam mencari dan menuliskan informasi pada permasalahan di LKPD. (**Mengumpulkan Informasi**)

- Guru memantau, memperhatikan dan membimbing peserta didik baik perorangan maupun kelompok yang membutuhkan bantuan serta melakukan penilaian terhadap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Fase 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Kerja

- Guru mengajak peserta didik untuk melakukan ice breaking untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik kembali dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD.
- Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. **(Mengkomunikasikan)**
- Guru mengarahkan peserta didik lainnya untuk memperhatikan dan memberikan tanggapannya kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. **(Mengkomunikasikan)**

Fase 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- Guru memberikan penguatan terhadap hasil pemecahan masalah yang diperoleh peserta didik berdasarkan hasil diskusi kelompoknya. **(Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan).**
- Guru mengarahkan peserta didik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada LKS masing-masing untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah kontekstual dengan menggunakan konsep sistem pertidaksamaan dua variabel linear-kuadrat untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa

3. Penutup

- Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- Guru melakukan refleksi pembelajaran bersama peserta didik melalui tanya jawab.
- Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan memimpin doa dan mengucapkan salam.

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menunjukkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi dalam mengerjakan tugas selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes Lisan (Tanya Jawab yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung)
- Tugas LKS

3. Penilaian Keterampilan

- Unjuk Kerja

Binjai, 06 Januari 2022
Guru Bidang Studi,

CAHYA KARTINI, S.Pd
NIP. 198203042008032003